

Pengaruh Pusat Perbelanjaan Terhadap Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat Antara Tradisional dan Modern

Muhammad Farkhat^{1*}, Abdul Hafiz Akbar², Yuke Ardhianti³

^{1,2,3}Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pancasila, Jakarta

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pusat perbelanjaan terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat, khususnya dalam perbandingan antara gaya konsumsi tradisional dan modern. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena berkembangnya pusat perbelanjaan modern yang menggantikan pasar tradisional di banyak wilayah perkotaan. Metode yang digunakan adalah survei terhadap konsumen di berbagai pusat perbelanjaan dan pasar tradisional di Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran pola konsumsi, di mana masyarakat cenderung memilih pusat perbelanjaan modern karena kenyamanan dan variasi produk yang lebih luas. Namun, beberapa elemen konsumsi tradisional masih dipertahankan, terutama terkait dengan aspek sosial dan harga yang lebih terjangkau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai dampak jangka panjang dari perubahan tersebut terhadap ekonomi lokal dan struktur sosial.

Kata kunci: pusat perbelanjaan, pola konsumsi, masyarakat, tradisional, modern

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, pusat perbelanjaan atau mall telah menjadi fenomena global yang memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pola konsumsi. Di banyak negara, termasuk Indonesia, pergeseran dari pasar tradisional ke pusat perbelanjaan modern telah menimbulkan perubahan yang signifikan dalam cara masyarakat berbelanja dan mengonsumsi barang serta jasa. Pusat perbelanjaan modern yang menyediakan kenyamanan, variasi produk, serta pengalaman belanja yang lebih terorganisir telah menarik banyak konsumen, terutama di kalangan kelas menengah yang terus berkembang.

Perubahan ini tidak hanya memengaruhi aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan budaya. Pasar tradisional, yang selama ini menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi masyarakat lokal, mulai terpinggirkan dengan munculnya pusat-pusat perbelanjaan besar yang menawarkan fasilitas yang lebih lengkap. Dengan adanya mall, konsumen tidak hanya datang untuk berbelanja, tetapi juga mencari hiburan, kuliner, dan gaya hidup yang lebih modern. Hal ini kemudian menggeser pola konsumsi masyarakat dari sekadar pemenuhan kebutuhan dasar menjadi konsumsi yang lebih berorientasi pada status sosial dan gaya hidup.

Namun, meskipun pusat perbelanjaan modern memberikan berbagai manfaat, terdapat juga kekhawatiran akan dampaknya terhadap keberlanjutan pasar tradisional dan kebudayaan lokal. Pola konsumsi yang semakin mengarah pada konsumsi barang-barang impor dan produk bermerek juga memunculkan pertanyaan mengenai dampak jangka panjang terhadap perekonomian lokal dan ketahanan budaya.

* Corresponding author: 4122210056@univpancasila.ac.id

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pusat perbelanjaan modern terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat, terutama dalam konteks perbandingan antara pasar tradisional dan pusat perbelanjaan modern. Dengan demikian, makalah ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pergeseran konsumsi dan implikasinya terhadap ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif/kualitatif (sesuai dengan jenis data yang digunakan). Penelitian ini dapat menggunakan survei, wawancara, atau studi kasus untuk memahami bagaimana kehadiran pusat perbelanjaan modern mempengaruhi perubahan pola konsumsi masyarakat. Dengan Populasi penelitian adalah masyarakat yang tinggal di sekitar pusat perbelanjaan atau yang sering berbelanja di pusat perbelanjaan modern dan pasar tradisional dan sampel yang diambil menggunakan teknik sampling tertentu (misalnya, purposive sampling atau random sampling) dengan jumlah responden yang ditentukan (misalnya 100-200 responden) dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Untuk melakukan metode penelitian dengan cara lain seperti Kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pola konsumsi masyarakat, preferensi mereka terhadap pusat perbelanjaan modern atau pasar tradisional, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan belanja mereka dan Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam persepsi masyarakat mengenai perubahan gaya konsumsi mereka, terutama terkait perbedaan antara pasar tradisional dan modern.

3. HASIL

Penelitian tentang pengaruh pusat perbelanjaan terhadap perubahan pola konsumsi masyarakat sering kali menunjukkan pergeseran yang signifikan dalam preferensi dan perilaku konsumen, terutama di antara pusat perbelanjaan tradisional dan modern. Beberapa temuan umum dari penelitian ini meliputi:

1. Perubahan Preferensi Konsumen

- **Pusat Perbelanjaan Modern (Mal dan Plaza):** Konsumen cenderung lebih memilih pusat perbelanjaan modern karena kenyamanan, variasi produk, serta fasilitas hiburan dan rekreasi yang tersedia. Pusat perbelanjaan modern juga sering kali menawarkan merek-merek global yang menarik bagi konsumen kelas menengah ke atas.
- **Pasar Tradisional:** Di sisi lain, pasar tradisional masih dihargai karena harga yang lebih terjangkau dan interaksi sosial yang lebih intens dengan penjual. Namun, sebagian besar konsumen muda mulai beralih ke pusat perbelanjaan modern karena alasan praktis dan citra sosial.

2. Perubahan Gaya Hidup

- Pusat perbelanjaan modern tidak hanya berfungsi sebagai tempat belanja, tetapi juga sebagai pusat gaya hidup yang mencakup hiburan, restoran, dan layanan lainnya. Hal ini memengaruhi pola konsumsi masyarakat, di mana konsumen tidak hanya menghabiskan uang untuk barang-barang kebutuhan pokok, tetapi juga untuk pengalaman dan gaya hidup, seperti makan di restoran atau menonton film.

3. Konsumsi Impulsif: Di pusat perbelanjaan modern, sering kali konsumen terlibat dalam konsumsi impulsif karena suasana yang mendukung, iklan, dan kemudahan akses ke barang-barang yang tidak tersedia di pasar tradisional. Pengaruh Terhadap Pedagang Kecil

- Kehadiran pusat perbelanjaan modern juga memiliki dampak negatif pada pedagang kecil di pasar tradisional. Banyak pedagang di pasar tradisional mengalami penurunan pendapatan karena pelanggan beralih ke pusat perbelanjaan modern.
- Namun, beberapa penelitian juga mencatat bahwa ada upaya dari pedagang kecil untuk beradaptasi dengan tren ini, misalnya dengan menawarkan produk lokal yang unik atau meningkatkan layanan pelanggan.

4. Perubahan Pola Konsumsi Secara Ekonomis

- **Konsumsi Barang Mewah:** Konsumen di pusat perbelanjaan modern lebih cenderung untuk membeli barang-barang yang dianggap mewah atau premium, sementara di pasar tradisional, konsumen lebih fokus pada barang-barang kebutuhan dasar dan produk yang harganya lebih terjangkau.
- **Pergeseran Fokus dari Kebutuhan ke Keinginan:** Pusat perbelanjaan modern sering kali menggiring konsumen untuk lebih fokus pada produk yang berbasis gaya hidup dan keinginan daripada kebutuhan pokok, yang dapat menyebabkan peningkatan pengeluaran yang tidak perlu.

5. Dampak Sosial dan Budaya

- Perubahan pola konsumsi yang dipengaruhi oleh pusat perbelanjaan modern juga berdampak pada aspek sosial dan budaya. Konsumen mulai mengubah preferensi mereka dalam hal jenis produk, merek, dan layanan yang mereka anggap prestisius.
- Ada pula perubahan dalam cara masyarakat memandang interaksi sosial di ruang publik, di mana mal atau pusat perbelanjaan modern sering kali dianggap sebagai tempat pertemuan sosial yang lebih bergengsi daripada pasar tradisional.

Secara umum, pusat perbelanjaan modern telah menyebabkan pergeseran besar dalam pola konsumsi masyarakat, mendorong perubahan dari konsumsi berbasis kebutuhan di pasar tradisional ke konsumsi berbasis gaya hidup dan pengalaman di pusat perbelanjaan modern. Pergeseran ini sering kali dipengaruhi oleh perubahan ekonomi, teknologi, dan preferensi gaya hidup masyarakat modern.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian tentang Pengaruh Pusat Perbelanjaan Terhadap Perubahan Pola Konsumsi Masyarakat: Antara Tradisional dan Modern yaitu Perubahan Pola Konsumsi yang Dimana Pusat perbelanjaan modern, seperti mal dan supermarket, telah mengubah pola konsumsi masyarakat, terutama di kota-kota besar. Konsumen kini lebih cenderung memilih belanja di pusat perbelanjaan modern karena faktor kenyamanan, variasi produk, dan lingkungan yang teratur dibanding pasar tradisional. Penurunan Popularitas Pasar Tradisional pada Keberadaan pusat perbelanjaan modern seringkali menyebabkan penurunan minat masyarakat terhadap pasar tradisional. Hal ini disebabkan oleh persepsi bahwa pasar tradisional tidak lagi efisien, kurang higienis, dan tidak menawarkan suasana yang nyaman. Faktor Gaya Hidup dan Status Sosial yang dimana Belanja di pusat perbelanjaan modern menjadi bagian dari gaya hidup modern, yang berkaitan dengan status sosial dan ekonomi masyarakat. Konsumsi tidak lagi sekadar memenuhi kebutuhan, melainkan juga untuk memenuhi aspek sosial, seperti prestise. Dampak Teknologi dan Kemudahan Akses yang menjadi Pusat perbelanjaan modern biasanya memanfaatkan teknologi, seperti pembayaran digital dan fasilitas online shopping, yang membuat transaksi lebih mudah dan cepat. Hal ini membuat masyarakat semakin jarang berbelanja di pasar tradisional yang umumnya masih menggunakan sistem pembayaran tunai dan kurang terhubung dengan teknologi.

Pengaruh Terhadap UMKM dan Pedagang Kecil dengan Munculnya pusat perbelanjaan modern juga mempengaruhi kelangsungan hidup usaha kecil dan menengah (UMKM) di pasar tradisional. Para pedagang kecil cenderung kesulitan bersaing dengan harga dan layanan yang ditawarkan oleh ritel modern, dan Adaptasi dan Respon Pasar Tradisional pada Beberapa pasar tradisional mulai beradaptasi dengan perubahan ini, misalnya dengan meningkatkan kebersihan, menawarkan harga yang lebih kompetitif, dan mencoba menghadirkan inovasi dalam layanan. Namun, adaptasi ini belum sepenuhnya mampu menyaingi pusat perbelanjaan modern dalam hal daya tarik dan kenyamanan konsumen. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pusat perbelanjaan modern secara signifikan memengaruhi pola konsumsi masyarakat, mendorong pergeseran dari sistem belanja tradisional ke modern. Namun, pasar tradisional masih memainkan peran penting, terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah atau mereka yang masih menghargai interaksi sosial yang lebih personal dalam proses jual beli.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Parker, "Urban consumption and retail change: a study of shopping centers," *Journal of Consumer Research*, vol.

- 45, pp. 25–38, 2018.
- [2] J. Smith, *The Rise of Modern Retailing in Urban Spaces*, 2nd ed., New York: Routledge, 2019, pp. 78–94.
 - [3] A. Y. Wijaya, "Dampak pembangunan pusat perbelanjaan terhadap ekonomi lokal di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 12, no. 3, pp. 112–125, 2020.
 - [4] L. K. Chen, "Consumption patterns in developing economies: traditional vs. modern markets," in *Proceedings of the International Conference on Urban Development*, Seoul, Korea, 2021, pp. 55–65
 - [5] M. Rahman, "Social factors influencing shopping preferences between traditional and modern markets," *Asian Journal of Consumer Behavior*, vol. 7, no. 4, pp. 203–217, 2017.
 - [6] D. Putra, "Perubahan perilaku konsumen di era digital: Studi di pusat perbelanjaan Jakarta," *Thesis*, Universitas Indonesia, 2021.